

**EXPLORING TEACHING STRATEGIES PREFERENCES
IMPLEMENTED BY MALE AND FEMALE ENGLISH TEACHERS IN
SMA N 1 SERIRIT**

BY

Dewa Ayu Asti Maharani, NIM 2112021025

ABSTRACT

This study aims to explore the learning preferences of male and female English teachers at SMA N 1 Seririt. How gender differences affect the choice and implementation of teaching strategies in English classrooms in Indonesia, in the context of a changing curriculum. Research data were collected from in-depth interviews with four teachers (two male and two female), classroom observations, and a learning strategy checklist. The results show that male teachers mostly use collaborative and experiential learning strategies such as Discovery Learning and Cooperative Learning to enhance students' critical thinking and cooperation skills. Female teachers prefer approaches that encourage students' active participation, such as problem-based learning, discovery learning, and social-affective strategies to create a supportive and motivating learning environment. Merdeka Curriculum helps both male and female teachers build students' 21st-century skills such as communication, cooperation, and problem-solving. This research suggests that gender differences in teaching approaches should be considered during teacher professional development to make learning more effective. In addition, it is recommended to consider gender factors when providing training and utilizing technology to improve learning outcomes. Further research is needed to explore the long-term impact of gendered teaching strategies on student motivation and achievement.

Keywords: teaching strategies, male and female teachers, Merdeka Curriculum, SMA N 1 Seririt

**EKSPLORASI STRATEGI MENGAJAR YANG DIIMPLEMENTASIKAN
OLEH GURU BAHASA INGGRIS LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI
SMA N 1 SERIRIT**

OLEH

Dewa Ayu Asti Maharani, NIM 2112021025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi pembelajaran guru bahasa Inggris laki-laki dan perempuan di SMA N 1 Seririt. Bagaimana perbedaan gender mempengaruhi pilihan dan implementasi strategi pengajaran di kelas bahasa Inggris di Indonesia, dalam konteks kurikulum yang terus berubah. Data penelitian dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan empat orang guru (dua laki-laki dan dua perempuan), observasi kelas, dan daftar strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru laki-laki lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif dan berbasis pengalaman seperti Discovery Learning dan Cooperative Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama siswa. Guru perempuan lebih memilih pendekatan yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran penemuan, dan strategi sosial-afektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi. Kurikulum Merdeka membantu guru laki-laki dan perempuan untuk membangun keterampilan abad ke-21 siswa seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan gender dalam pendekatan pengajaran harus dipertimbangkan selama pengembangan profesi guru untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor gender saat memberikan pelatihan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi pengajaran berbasis gender terhadap motivasi dan prestasi siswa.

Kata kunci: strategi pengajaran, guru laki-laki dan perempuan, Kurikulum Merdeka, SMA N 1 Seririt